

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Makan merupakan suatu kebutuhan terpenting didalam kehidupan suatu makhluk hidup. Untuk kelangsungan hidup sangatlah dibutuhkan makanan, karena makanan merupakan kebutuhan yang paling utama. Makan merupakan suatu “bahan Bakar” bagi kehidupan, dimana makanan adalah pencipta energi yang dapat membuat kita terus mampu bergerak dan beraktivitas (Hidayah, 2011:9). Makan yang merupakan kebutuhan terpenting manusia untuk kelangsungan hidupnya, seharusnya memiliki sarat akan kesehatan. Akan tetapi pada kenyataan sekarang ini, banyak penyakit yang menyerang manusia, disebabkan oleh makanan, dimana dalam mengkonsumsi makanan dengan pola makan yang salah menjadi faktor penyebab utamanya. Kesalahan pola makan tersebut sudah menjadi permasalahan umum dalam masyarakat dewasa ini (masyarakat modern), sehingga tidak heran banyak orang yang terserang penyakit degeneratif. Beberapa penyakit degeneratif yaitu stroke dan hipertensi, merupakan daftar penyakit yang masuk ke dalam lima besar penyakit mematikan di Indonesia (Khasanah, 2012:7).

Pola makan manusia berubah sejak adanya perkembangan ekonomi dan industrialisasi. Pada zaman dahulu manusia purba memakan tumbuh-tumbuhan, akan tetapi pada saat ditemukannya alat berburu, manusia purba mulai belajar untuk memakan makanan hewani. Seiring dengan berjalannya waktu, membuat manusia mulai belajar membudidayakan hewan dan tumbuhan. Melalui adanya perdagangan, peperangan, dan migrasi, penggunaan makanan tersebar luas hingga kebagian dunia lainnya. Selanjutnya, zaman industrialisasi membawa banyak perubahan bagi pola makan manusia. Manusia tidak mengandalkan usaha sendiri untuk bertani dan mengolah makannya, akan tetapi beralih ke makanan olahan industri. Makanan pokok seperti nasi, jagung, ubi-ubian, dan lain sebagainya kini tidak menjadi hal yang utama lagi. Daging, ayam, ikan, susu, sayuran dan buah-buahan, menjadi bagian dari konsumsi sehari-hari. Dalam perkembangan teknologi pangan, berbagai

makanan dapat dikemas dan diawetkan, melalui teknik pengeringan, pengalengan, dan radiasi, sehingga makanan tersebut dapat dikonsumsi sepanjang musim yang berbeda (Khasanah, 2012:57).

Pola makan yang salah sangat berhubungan dengan budaya dan gaya hidup. Dahulu makanan alami seperti beras, jagung, ubi dan singkong diolah alami dengan cara dikukus atau direbus. Sesuai perkembangan modern ini, bahan makanan tersebut bisa lebih menarik lagi untuk dikonsumsi, karena olahannya bisa bervariasi. Dari bahan makan tersebut bisa menjadi berbagai macam kue, gorengan, *cake*, keripik, *popcorn*, dan lain sebagainya. Perkembangan dan peningkatan perekonomian inilah yang membentuk suatu pola makan dan kebiasaan. Pola hidup masyarakat dewasa ini (masyarakat modern) menuntut semua serba cepat dan praktis sehingga makanan cepat saji sangat cocok dan diminati. Makanan siap saji dinilai cepat dan praktis, sesuai dengan laju hidup masyarakat modern saat ini, yang memiliki aktivitas atau kesibukan tinggi. Persaingan bisnis didalam dunia usaha mendesak masyarakat sekarang untuk terus bergerak cepat dan cenderung mengesampingkan hal-hal yang dianggap tidak penting. Salah satunya adalah kegiatan dalam mengatur pola makan dan kesehatan. Tingginya tingkat kesibukan dalam bekerja memaksa untuk memilih makanan cepat saji dan terlebih lagi tidak memperhatikan serat serta bahaya yang terkandung.

### **1.1.2 Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan fakta yang ada diatas, penulis akan membahas tentang pola makan pada masyarakat modern yang beraktivitas padat di Kota Bandung. Masyarakat modern sekarang ini cenderung memiliki aktivitas yang tinggi serta kesibukan jam kerja yang padat setiap harinya. Waktu luang yang mereka punya untuk istirahat dan makan sangat terbatas, bahkan tidak jarang mereka melupakan waktu untuk makan, apalagi memikirkan jenis makanannya. Dengan keterbatasan waktu serta kebiasaan hidup serba cepat, pada akhirnya mereka mengonsumsi makanan cepat saji atau *junk food* (pola makan yang salah). Salah satu cara untuk mengantisipasi hal tersebut, sebaiknya masyarakat modern sekarang ini, harus mengubah pola makan mereka menjadi lebih baik dan lebih sehat, salah satunya adalah dengan cara Pola Makan Sehat Sayur. Dengan Pola Makan Sehat Sayur,

dampak dari kebiasaan pola makan yang tidak sehat (penyebab penyakit degeneratif usia dini) sedikit demi sedikit dapat kita kurangi.

Pada akhirnya, dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis akan membuat sebuah promosi yang bertemakan “Promosi Pola Makan Sehat Sayur bagi Masyarakat Modern yang Beraktivitas Padat pada Restoran Kehidupan Tidak Pernah Berakhir”, dengan tujuan untuk memberikan kesadaran dan perubahan bagi masyarakat modern sekarang ini, untuk peduli akan kesehatannya dengan mengubah gaya hidup melalui Pola Makan Sehat Sayur agar terhindar dari dampak berbagai penyakit degeneratif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi diatas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas, diteliti dan dipecahkan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara membuat Masyarakat Modern sekarang ini tertarik dengan Pola Makan Sehat Sayur?
- b. Bagaimana membuat perancangan media komunikasi visual yang dapat mempengaruhi Masyarakat Modern untuk bersedia mengubah pola makan tidak sehatnya, dengan mempraktekan Pola Makan Sehat Sayur?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yang akan dibahas, terbatas mengenai suatu desain komunikasi visual yang dapat mendukung tentang “Promosi Pola Makan Sehat Sayur bagi Masyarakat Modern yang Beraktivitas Padat pada Restoran Kehidupan Tidak Pernah Berakhir”, dengan target masyarakat modern dengan umur rata-rata 25-50 tahun, yang memiliki jam kerja yang padat serta usia yang mulai rentan terhadap berbagai penyakit degeneratif akibat pola makan yang tidak sehat.

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan pokok-pokok persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, berikut ini akan dipaparkan garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah masalah dibahas dan dipecahkan yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi-informasi secara detail kepada Masyarakat Modern, mengenai bahaya penyakit degeneratif dan solusinya, yaitu dengan membuat perancangan desain komunikasi visual yang mudah dimengerti dan berisikan tentang manfaat-manfaat Pola Makan Sehat Sayur.
- b. Mendesain media interaktif yang memiliki nilai komunikasi visual yang mudah dimengerti, tepat sasaran, memiliki informasi yang lengkap dan jelas sehingga dapat mempengaruhi Masyarakat Modern untuk memulai dan mempraktekan Pola Makan sehat Sayur.

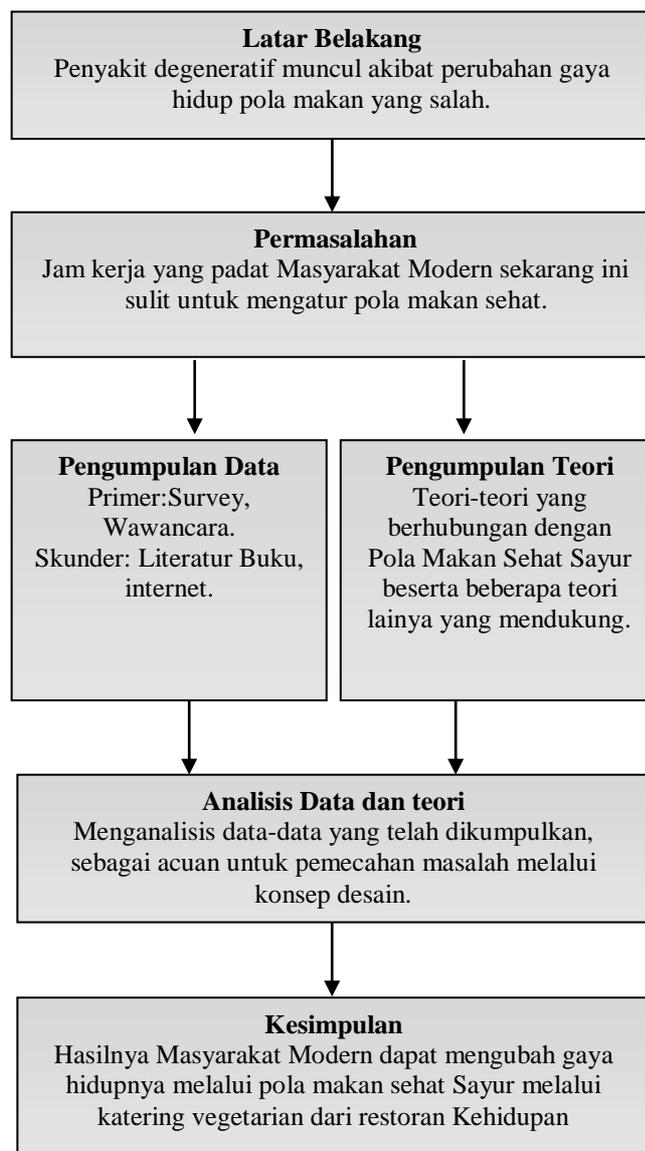
#### **1.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data atau teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam Promosi Pola Makan Sehat Sayur bagi Masyarakat Modern yang Beraktivitas Padat pada Restoran Kehidupan Tidak Pernah Berakhir, penulis melakukan beberapa cara pengumpulan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dan teori-teori dari buku-buku literatur menyangkut permasalahan Pola Makan Sehat Sayur bagi Masyarakat Modern yang Beraktivitas Padat pada Restoran Kehidupan Tidak Pernah Berakhir yang dibahas dalam penulisan ini. Mengumpulkan data-data dan teori-teori dari internet mengenai Pola Makan Sehat Sayur, pola Makan Sehat Vegetarian, Pola Makan Sehat, dan teori-teori lain yang dapat mendukungnya.
2. Melakukan pengamatan langsung ke sepuluh bank asing yang ada dikota Bandung, dengan target para Manajer Investasi Bank Asing. Kesepuluh bank asing tersebut, antara lain: Common Wealth, HSBC, Citibank, DBS Standard Chartered, ANZ, UOB, CIMB Niaga, China Trust, dan ICBC NISP.

3. Melakukan wawancara terhadap pihak terkait, yaitu Manajer Investasi Bank Asing di kota Bandung.
4. Menyebarkan kuestioner kepada Manajer Investasi disepuluh bank asing yang ada dibanding, yaitu Common Wealth, HSBC, Citibank, DBS Standard Chartered, ANZ, UOB, CIMB Niaga, China Trust, dan ICBC NISP.

## 1.6 Skema Perancangan



Tabel 1.1: Skema Perancangan  
(Sumber: konstruksi Penulis)

## **1.7 Sistematika Perancangan**

Untuk mempermudah pembagian penulisan ini, maka penulisan ini dibagi kedalam bab dan sub bab. Pembagian bab-bab tersebut adalah sebagai berikut;

### **Bab 1 Pendahuluan**

Berisikan latar belakang masalah Pola Makan Sehat Sayur bagi Masyarakat Modern yang Beraktivitas Padat pada Restoran Kehidupan Tidak Pernah Berakhir, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan-tujuan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **Bab 2 Landasan Teori**

Membahas tentang teori - teori yang dipakai sebagai bagian dalam perancangan karya akhir. Teori ini yang digunakan penulis sebagai landasan dalam penentuan strategi dan pemecahan masalah dalam hasil karya akhir.

### **Bab 3 Uraian Data dan Analisis**

Berisi data - data mengenai obyek penelitian, segmentasi khalayak, serta analisis SWOT serta matriks yang dilakukan untuk menentukan strategi yang tepat sebelum melakukan perancangan.

### **Bab 4 Pemecahan Masalah**

Berisi tentang strategi/konsep yang digunakan penulis dalam merancang karya akhir. Mencakup strategi komunikasi, strategi kreatif dan strategi visual.

### **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

Merupakan hasil akhir berupa jawaban/solusi dari permasalahan yang ada. Selain itu juga disertakan saran dan masukan yang diterima penulis selama proses perancangan hingga sidang akhir.